



**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK
PEMBELAJARAN SAINS KONSEP ORGAN TUBUH MANUSIA
DI SDI PAUPANDA 1**

**Maria Dolorosa Bara¹, Zesarius Marianus Ritu², Kristina Rona Suka Lumba³,
Maria Lusiana Lelo Welan⁴**

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Flores, Ende, Indonesia
Email: rosabara27@gmail.com

Article History:

Received: November 10th, 2024

Revised: December 10th, 2024

Published: December 12th, 2024

***Abstract:** The use of interactive learning media in science learning, especially in the concept of human organs, can increase students' understanding and interest in learning. This activity aims to activate the effectiveness of interactive media in facilitating the learning of the concept of human organs at the elementary school level. In addition, another goal is to measure the effectiveness of interactive media in increasing student absorption, interest in learning, and understanding the concept of human body organs. The method used is the presentation of material in the form of videos and experimental studies involving several students. The results of this activity show that the use of interactive learning can improve concept understanding, strengthen memory, and motivate students to be more active in the learning process. In addition, interactive media also helps students understand the structure and function of human body organs more deeply. Thus, the use of interactive learning media is an effective approach for science learning and can be used as a reference in improving the quality of science education in schools.*

***Keywords:** Media, Interactive, Human Body Organs Concept*

Abstrak:

Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dalam pembelajaran sains, khususnya pada materi konsep organ tubuh manusia, dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaktifkan efektivitas media interaktif dalam memfasilitasi pembelajaran konsep organ tubuh manusia ditingkat sekolah dasar. Selain itu tujuan lainnya adalah untuk mengukur efektivitas media interaktif dalam meningkatkan daya serap siswa, minat belajar, serta pemahaman konsep tentang organ tubuh manusia. Metode yang digunakan adalah pemaparan materi berupa video dan studi eksperimen dengan melibatkan beberapa orang siswa. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep, memperkuat ingatan, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Selain itu, media interaktif juga membantu siswa memahami struktur dan fungsi organ-organ tubuh manusia secara lebih mendalam. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran interaktif merupakan pendekatan yang efektif untuk pembelajaran sains dan dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan sains di sekolah.

KATA KUNCI: Media, Interaktif, Konsep Organ Tubuh Manusia.

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) dengan fokus mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam,serta memuat materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa. Pembelajaran IPA ditujukan dan berperan sebagai wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, pengembangan lebih lanjut dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi,serta pemahaman tentang alam semesta. Oleh karenanya, dengan mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam, diharapkan siswa mampu untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman mengenai peristiwa-peristiwa alam tersebut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terciptanya kebermaknaan yang dihasilkan dari pembelajaran IPA (Hadiyanti,2021).(Safitri & Kabiba, 2020)

Ilmu Pengetahuan Alam adalah disiplin ilmiah yang mengajarkan siswa tentang fenomena alam, proses ilmiah, dan pemahaman tentang dunia disekitar mereka. Namun, pembelajaran IPA di sekolah dasar seringkali dihadapkan pada tantangan, seperti konsep yang kompleks dan abstrak, serta keterbatasan sumber daya dan waktu di dalam kelas (Wahyu dkk., 2020)

Seringkali terdapat permasalahan dikelas dalam proses pembelajaran IPA yang hanya mengedepankan pemahaman teori tanpa adanya praktik, karena teori yang telah dipelajari begitu jarang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dikelas lebih banyak difokuskan pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga membuat siswa kesulitan menguasai materi atau informasi yang diberikan guru selama proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media belajar sebagai alat bantu kegiatan belajar belajar yang masih menonton dan dibawah standar memberikan dampak untuk keoptimalan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, seperti tidak menarik minat siswa dan membuat jenuh proses pembelajaran (Rihani *et al.*, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, maka media diperlukan dan penting untuk menarik minat dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang baik akan menstimulasi siswa, mendorong pembelajaran aktif, serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari *et al.*, (2023) mendapatkan hasil penelitian bahwa penggunaan media interaktif berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa pada kurikulum Merdeka. Hal tersebut menandakan bahwa media pembelajaran interaktif dapat menjadi alternatif dalam membantu meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.(Rahmawati *et al.*, n.d.)

Pendidikan yang berkualitas merupakan kunci utama untuk menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan memiliki kemampuan dalam berpikir kritis. Dalam konteks Pendidikan di Indonesia, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana menyampaikan materi pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Bidang sains, khususnya yang berhubungan dengan konsep-konsep biologi dan tubuh manusia, seringkali dianggap sulit oleh Sebagian besar siswa. Konsep organ tubuh manusia yang kompleks dan melibatkan berbagai system tubuh dapat menjadi hal yang abstrak dan membingungkan tanpa adanya pendekatan yang tepat dalam pengajaran.

Pendidikan sains yang efektif tidak hanya berfokus pada pengajaran teori dan fakta,tetapi juga pada cara-cara untuk membuat materi tersebut lebih dapat diakses dan menarik

bagi siswa. Salah satu cara yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif. (Yafa et al., 2023)

Kata “ media “ berasal dari Bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “ medium “, secara harafiah berarti perantara atau pengantar. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mengartikan kata media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses informasi. *National Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut (Hamid et al,2020 : 4). Kata media dapat diartikan sebagai pengantar atau perantara. Media pembelajaran merupakan suatu alat perantara yang berguna untuk menyalurkan materi kepada siswa untuk mempermudah proses belajar mengajar dalam rangka keefektifan komunikasi antara guru dan siswa. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan atau informasi tertentu antara peserta didik dengan guru, sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran, perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Kristanto, 2016). Media sangat membantu guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam memahami materi. Pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa terhadap materi yang akan dipelajari.(Dasar et al., 2022)

Media interaktif adalah perangkat lunak yang tergabung dalam beberapa elemen seperti video, gambar animasi. Menurut Lee dan Chen, media interaktif adalah media yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses interaksi, seperti memberikan masukan, membuat pilihan, dan melakukan Tindakan lain yang terkait konten yang disajikan. Salah satu pemanfaatan media interaktif adalah media pembelajaran untuk mengadaptasikan sebuah materi menjadi media interaktif berupa aplikasi seperti materi mengenai organ tubuh manusia. Menurut Sukma, Pratiwi organ adalah Kumpulan dari beberapa jaringan untuk melakukan fungsi tertentu di dalam tubuh, sedangkan sistem tubuh adalah gabungan dari organ-organ tubuh yang menjalankan fungsi tertentu. Pembelajaran mengenai organ tubuh manusia adalah materi yang sangat penting diajarkan pada saat masih di sekolah dasar pada mata Pelajaran IPA. Seringkali materi pembelajaran yang tersedia pada buku dan boneka anatomi belum cukup memadai untuk membantu siswa memahami organ tubuh.(Mukti et al., 2024)

Media pembelajaran interaktif seperti perangkat lunak,aplikasi edukasi, animasi, dan model 3D, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan materi yang dipelajari,menjadikan proses pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan. Ketika siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran,mereka tidak hanya sekedar mendengarkan atau membaca, tetapi juga mengamati, mencoba, dan memahami dengan cara yang lebih visual dan praktis.

Pentingnya pengajaran yang efektif dan menyenangkan dalam sains, khususnya mengenai konsep organ tubuh manusia, mendorong perlunya penerapan media pembelajaran interaktif dalam proses Pendidikan. Konsep-konsep seperti system peredaran darah, sistem pencernaan, dan pernapasan, yang melibatkan banyak organ tubuh manusia, dapat lebih mudah dipahami jika siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengamati proses-proses tersebut secara langsung. Media pembelajaran interaktif mampu menggantikan keterbatasan penjelasan verbal dan gambar statis dalam buku teks dengan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menarik. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran sains, yang sering kali dianggap sulit dan membosankan. (Organ et al., 2007)

Dalam konteks Pengabdian Kepada Masyarakat, penerapan media pembelajaran interaktif ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memudahkan pemahaman peserta didik, baik ditingkat sekolah dasar, menengah, maupun dalam kegiatan-kegiatan Pendidikan non-formal. Penggunaan media ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar biologi, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih besar tentang tubuh manusia dan fungsinya. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang diperlukan dalam mempelajari ilmu pengetahuan.(Rinaldi et al., 2024)

Artikel ini akan mengulas tentang penerapan Media Pembelajaran yang interaktif dalam mempelajari konsep organ tubuh manusia, serta manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan media tersebut. Diharapkan dengan penerapan metode ini, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan menyenangkan, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep yang abstrak dan lebih mudah dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh lagi, diharapkan penggunaan media interaktif ini dapat menjadi Solusi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pembelajaran sains yang berkaitan dengan tubuh manusia.(Kristen et al., 2021)

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran sains ini menggunakan metode diskusi dan tanya jawab yang melibatkan peserta didik kelas 1 sampai kelas 6 di SDI Paupanda 1. Kegiatan ini dilakukan pada hari sabtu, 02 November 2024 dan terdiri dari 15 peserta didik.

Dengan memaparkan video pembelajaran dan media berupa papan gambar, kami dapat mengevaluasi tingkat pemahaman siswa mengenai konsep organ tubuh manusia. Indikator pembelajaran sains termasuk untuk memberikan penjelasan ilmiah, membuat kesimpulan, berdasarkan bukti ilmiah, dan mengembangkan pola pikir reflektif.

Proses pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahap

Tahap persiapan

1. Tahap pertama yang mencakup rangkaian kegiatan seperti pembagian kelompok kedalam 9 kelompok dengan masing-masing judul yang berbeda dan setiap kelompok menyiapkan video pembelajaran beserta medianya masing-masing.
2. Tahap kedua adalah melakukan pendekatan kepada pihak sekolah dan menetapkan jadwal kegiatan.
3. Tahap ketiga adalah menentukan bagaimana agar proses pembelajaran sains bisa menyenangkan dengan menggunakan media yang interaktif dan Menyusun alur pelaksanaan kegiatan praktikum.
4. Tahap yang keempat adalah melakukan gladi Bersama.

Tahap pelaksanaan

Kegiatan dilakukan secara bertahap dalam alur yang direncanakan

1. Membagi peserta didik kedalam enam kelompok yang terdiri dari tiga fase yaitu fase A kelas 1 dan 2 sebanyak 5 orang, fase B kelas 3 dan 4 sebanyak 5 orang, dan fase C kelas 5 dan 6 sebanyak 5 orang

2. Kemudian, memaparkan video pembelajaran konsep organ tubuh manusia.
3. Setelah video dipaparkan, kelompok menyiapkan media yang interaktif berupa papan gambar yang akan digunakan sebagai bahan praktikum.
4. Menjelaskan dan memberikan arahan sebelum praktikum dimulai.
5. Melaksanakan kegiatan praktikum.
6. Membimbing peserta didik dalam melakukan praktikum.
7. Setelah selesai menjelaskan materi dan melakukan praktikum, kesempatan sekali lagi diberikan kepada peserta didik untuk melakukan praktikum sendiri tanpa memberi arahan untuk menentukan Tingkat pemahaman mereka.
8. Memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi dan praktikum yang telah diberikan untuk menguji pemahaman mereka.

Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh tim pengabdian Bersama setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas gearakkan literasi sains yang dilakukan dan membaca kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk perbaikan kedepannya.

Dalam kegiatan ini diawali dengan doa, kemudian ice breaking, coffe break, kemudian masuk ke acara inti yaitu pemaparan video dan praktikum, serta kegiatan akhir adalah proses tanya jawab, pembagian sertifikat kepada peserta didik, pemberian cinderamata berupa piagam penghargaan sekaligus foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM yang diterapkan berupa implementasi media pembelajaran yang interaktif untuk konsep organ tubuh manusia beserta fungsinya pada peserta didik fase A, B, dan C di SD Paupanda 1 yang ditujukan untuk pembelajaran didalam kelas. Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan mulai dari awal hingga selesai yang melibatkan tim pelaksana dan peserta didik.

Jumlah yang hadir adalah sebanyak 46 peserta yakni, 15 orang peserta didik, 28 orang mahasiswa, 2 orang dosen, dan 1 orang kepala sekolah. Berdasarkan hasil temuan yang telah diperoleh bahwa, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran menonton dan mendengarkan materi tersebut. Mereka kelihatan sangat gembira dalam melakukan praktikum bersama. Teman-teman juga sangat bersemangat dalam mengarahkan adik-adik peserta didik untuk melakukan praktikum. Karena mereka mungkin sudah mengerti dengan apa yang dijelaskan pada pemaparan video, ketika melakukan praktikum mereka sangat mengerti tanpa dijelaskan secara berulang.

Dalam membuat media pembelajaran yang interaktif pembelajaran konsep organ tubuh menggunakan media dan alat yang sederhana yang dapat membuat peserta didik paham mengenai materi organ tubuh. Dalam praktikum tersebut media yang digunakan adalah berupa papan dengan gambar manusia dan nama-nama organ yang dibuat dari kertas origami yang dibuat semenarik mungkin untuk menentukan organ-organ tubuh. Mereka bisa menentukan organ-organ tubuh manusia rambut, kepala, mata, telinga, hidung, mulut, leher, tangan, lengan atas, siku, jari-jari tangan, lutut, kaki, tumit, jari-jari kaki.



Gambar 1. Penerapan media interaktif konsep organ tubuh



Gambar 2. Penerapan media interaktif konsep organ tubuh

Pada eksperimen ini, peserta didik sangat antusias untuk menempel kartu-kartu untuk menentukan setiap organ tubuh. Mereka sangat bersemangat untuk menentukan organ-organ tubuh dan tim pelaksana sangat antusias juga untuk memberi arahan.

KESIMPULAN

Dengan melihat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan pembelajaran yang seperti ini, yang melibatkan media pembelajaran yang interaktif peserta didik lebih mudah mengerti dan memahami konsep-konsep organ tubuh dan fungsinya masing-masing. Manfaat lain bagi mahasiswa adalah, agar mahasiswa bisa lebih terampil untuk membuat media ataupun belajar untuk memberikan materi kepada peserta didik ketika sudah memasuki dunia kerja, karena dalam proses pembelajaran tidak hanya dengan teori saja tetapi juga harus dengan media yang praktis dan juga interaktif agar peserta didik lebih memahami.

Oleh karena itu, disarankan kepada pendidik atau guru untuk terus menggunakan media yang interaktif dan menarik walaupun menggunakan alat dan bahan yang sederhana, karena itu dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam artikel ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu kepala SDI Paupanda 1 yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Sekolah Dasar Paupanda 1.
2. Bapak dan ibu guru di SDI Paupanda 1 yang turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

3. Ibu Nining Sar'iyah, S.Pd.,M.Pd, selaku dosen pengampu mata kuliah Muatan Biologi dan IPBA di SD.
4. Ibu Yuliani Sepe Wangge,S.S.,M.Pd, yang juga turut bergabung dan mendampingi kami dalam kegiatan PKM ini.
5. Adik – adik peserta didik di SDI Paupanda 1 yang juga berpartisipasi sebagai peserta kegiatan
6. Teman – teman mahasiswa/ i kelas 3G Prodi PGSD, selaku tim pelaksana kegiatan

Dan ucapan terima kasih kami juga untuk semua pihak yang telah menyumbangkan ide/ pikiran, materi, tenaga, dan waktunya, sehingga kegiatan kami ini dapat berjalan lancar mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan terakhir tahap evaluasi berupa pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasar, G. S., Guru, P., Dasar, S., Guru, P., & Dasar, S. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA VISUAL FLASHCARD BERBASIS ADOBE*. 9(1), 28–39.
- Kristen, U., Wacana, S., & Tengah, J. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(3), 1198–1209.
- Mukti, D. S., Khasanah, N. U., Dilla, S., Putri, K., Merliana, F., Marosgun, V. S., Sites, G., & Manusia, O. T. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Materi Organ Tubuh Manusia Untuk Kelas 4 Sekolah Dasar*. 3(3), 191–200.
- Organ, B., Manusia, T., & Hewan, D. A. N. (2007). *PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF IPA KELAS V SD POKOK BAHASAN ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN Octario Sakti Susilo 1 , I Nyoman Sudana Degeng 2 , Susilaningsih 3*. 3, 161–166.
- Rahmawati, S., Paradia, P. A., & Noor, F. M. (n.d.). *META ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN IPA SMP / MTS BERBASIS VIRTUAL REALITY*. 5(1), 12–25.
- Rinaldi, R., Fahmi, K., & Masyitah, M. (2024). Tinjauan Literatur: Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Tingkat Sekolah Dasar. *Likhitaprajna Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Wisnuwardhana*, 26(1), 20–28. <https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v26i1.279>
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 334–346. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Yafa, R. A., Mursidah, F., & Hidayatulloh, B. (2023). *Systematic Literature Review : Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. 2022.